

GERAKAN SOSIAL PEREMPUAN DALAM MERESPON PEMBANGUNAN MANUSIA DI KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2017-2018

(Studi Kasus Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Yogyakarta)

Maya Audina Piratiwi

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Jalan Brawijaya, Kabupaten Bantul, Provinsi DIY, 55183, Indonesia.

Email: mayaudinapiratiwi@gmail.com

Abstract

Social movements in developing countries, especially in Indonesia, are mostly related to humanity issues. Social movements arise because of inequality, discrimination, and damage that distrubs the stability of society consisting of a group of people. That means social movements respond to anything problems occur within the scope of society. The social movement is an alternative choise for people to convey their problems because of their movements can reach the lower society. 'Aisyiyah is organization that has been actively responding to society problems since 1917. 'Aisyiyah was born in Yogyakarta where it was the city with the highest number of human development. Through Pimpinan Daerah 'Aisyiyah in Yogyakarta, 'Aisyiyah continued their movements in Yogyakarta.

The purpose of this study is to examine social movements in Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Yogyakarta, and then see the contribution of 'Aisyiyah to human development in Yogyakarta. this research in Yogyakarta, D.I. Yogyakarta. Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Yogyakarta is the object of research. This study uses a qualitative methode. Primary data is obtained from interview and observation results to Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Yogyakarta, and then secondary data is obtained from books, e-books, journals, legal products, institutional documents, and the official website of the organization. Concepts to analyzing research such as social movement theory by Rajendra Singh, S-O-R theory for identify the responses, Feminism, and Human Development Index.

The results of the study show that : 1. 'Aisyiyah Yogyakarta has been involved in response to the human divelopment of Yogyakarta, especially in the fields of education, health, economics, and social. 2. The response is in the form of assistance and coordination. 3. 'Aisyiyah Yogyakarta is part of a social movement. 4. Even though as a women's organization, especially western feminism is not found in movements 'Aisyiyah Yogyakarta. 5. The goals from movement of 'Aisyiyah Yogyakarta are not only for women.

Keywords: Social Movement, Response, 'Aisyiyah, Feminism, Human Developmet, Yogyakarta.

Abstrak

Gerakan sosial di Negara Berkembang, khususnya Indonesia, banyak yang berkaitan dengan permasalahan manusia. Gerakan sosial muncul akibat terjadinya ketimpangan, diskriminasi, kerusakan yang mengganggu stabilitas kehidupan masyarakat yang terdiri dari sekelompok manusia. Artinya gerakan sosial merespon permasalahan yang terjadi di tatanan masyarakat. Gerakan sosial menjadi jalan alternatif bagi masyarakat dalam menyuarakan permasalahan dikarenakan pergerakan menyentuh hingga lapisan masyarakat bawah. 'Aisyiyah merupakan organisasi yang telah aktif merespon permasalahan di tatanan masyarakat sejak tahun 1917. 'Aisyiyah lahir di Kota Yogyakarta dan merupakan kota dengan angka pembangunan manusia tertinggi. Melalui Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Yogyakarta, 'Aisyiyah melanjutkan pergerakan organisasinya di Kota Yogyakarta.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji gerakan sosial pada Pimpinan Daerah 'Aisyiyah kota Yogyakarta, serta melihat kontribusi 'Aisyiyah Kota Yogyakarta terhadap pembangunan manusia di Kota Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan di Kota Yogyakarta, D.I. Yogyakarta. Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Yogyakarta dijadikan sebagai objek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data primer bersumber dari hasil wawancara serta observasi ke Pimpinan Daerah 'Aisyiyah kota Yogyakarta dan data sekunder diperoleh melalui buku cetak, e-book, jurnal, produk hukum, dokumen-dokumen kelembagaan dan website resmi lembaga dan organisasi yang bersangkutan. Konsep yang digunakan untuk menganalisis adalah teori gerakan sosial Rajendra Singh, teori s-o-r untuk mengidentifikasi respon, feminisme, serta Indeks Pembangunan Manusia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. 'Aisyiyah Kota Yogyakarta ikut terlibat dalam merespon pembangunan manusia di Kota Yogyakarta khususnya pada bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial. 2. Respon yang dilakukan berupa pendampingan dan koordinasi 3. 'Aisyiyah Kota Yogyakarta merupakan bagian dari gerakan sosial. 4. Walaupun sebagai organisasi perempuan 'Aisyiyah tidak menunggangi feminisme, feminisme aliran barat khususnya dalam melakukan pergerakan. 5. Sasaran yang dituju oleh 'Aisyiyah Kota Yogyakarta tidak hanya diperuntukkan bagi golongan perempuan.

Kata kunci: Gerakan Sosial, Respon, 'Aisyiyah, Feminisme, Pembangunan Manusia, Kota Yogyakarta